
Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Tingkat SD/MI di Desa Janti Kecamatan Mojoagung Jombang

**Didin Sirojudin, Emi Lilawati*, Waslah, Wiranda Dwi Agustin, Salsabilla Hamidah, Ayu
Novia Sari, Sharul Saputra**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: mr.didinsirojudin@gmail.com

ABSTRACT

The Seminar on the Implementation of the Merdeka Curriculum at MI Al-Mu'awwanah is an important event aimed at discussing and promoting the implementation of the Merdeka Curriculum in the Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mu'awwanah. The Merdeka Curriculum represents an educational innovation that allows MI to be more adaptive and responsive to current educational developments. This seminar will address key aspects of the Merdeka Curriculum, including student-centered learning methodologies, competency development, and assessments that focus on deep understanding. Additionally, the seminar will also discuss the challenges and opportunities in implementing the Merdeka Curriculum at MI Al-Mu'awwanah. It is expected that this seminar will provide valuable insights for educators, teaching staff, and relevant stakeholders in their efforts to enhance the quality of education at MI Al-Mu'awwanah through the innovative and relevant implementation of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Seminar, Implementation, Merdeka Curriculum, MI Al-Mu'awwanah.

ABSTRAK

Seminar Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Al-Mu'awwanah merupakan sebuah acara penting yang bertujuan untuk membahas dan mempromosikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mu'awwanah. Kurikulum Merdeka adalah sebuah inovasi pendidikan yang memungkinkan MI untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan pendidikan saat ini. Seminar ini akan membahas aspek-aspek kunci dari Kurikulum Merdeka, termasuk metodologi pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengembangan kompetensi, dan penilaian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam. Selain itu, akan dibahas juga tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Al-Mu'awwanah. Seminar ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, staf pengajar, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Mu'awwanah melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang inovatif dan relevan.

Kata kunci: Seminar, Implementasi, Kurikulum Merdeka, MI Al-Mu'awwanah

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di suatu daerah yang ditentukan oleh kampus (Warmadewa & Kkn, 2019). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan tri dharma kampus yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kehadiran Kurikulum merdeka belajar ini juga bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0, dimana dalam perwujudannya harus menunjang keterampilan dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi bagi peserta didik (Ariga, 2022). Kurikulum merdeka ini berfokus dan bertujuan pada pemanfaatan teknologi serta komunitas belajar guna saling berbagi praktik baik antara guru, siswa, dan akademisi (Nugraha, 2022). Kurikulum ini berfungsi sebagai penyesuaian, pengintegrasian, pembeda, persiapan, pemilihan dan diagnostik. Hal ini menjadikan Kurikulum sebagai salah satu komponen yang utama dan amat penting dalam proses pendidikan (Sumarsih et al., 2022).

Berdasarkan ketentuan menteri dalam menjalankan kebijakan kurikulum merdeka Madrasah Ibtidaiyah Al –Mu’awwanah masih belum siap dalam menjalankan Kurikulum merdeka terutama guru. Pelaksanaan Kurikulum merdeka memerlukan kesiapan dalam berbagai aspek yakni komponen mental, pengetahuan, fisik, sikap, dan keterampilan. Kesiapan juga dilihat dari segi pengajar, peserta didik, dan sekolah. Pelaku dalam kegiatan sekolah harus saling berhubungan dan berkaitan karena jika salah satu tidak berjalan dengan baik dan matang maka tidak akan berjalan dengan baik dan optimal. Guru merupakan kunci utama agar kegiatan di sekolah berjalan dengan baik dan lancar. Guru sebagai aktor utama dalam dunia pendidikan harus selalu siap dengan segala perubahan kebijakan yang terjadi di dalam ranah pendidikan. Saat ini yang dibutuhkan adalah peran nyata para pihak yang terlibat untuk terus melakukan seminar mengenai Kurikulum Nasional, agar para guru benar-benar siap dalam mengimplementasikannya. Implementasi Kurikulum merdeka belum sepenuhnya dijalankan oleh semua sekolah (Nisa et al., 2023). Hal ini dikarenakan kebijakan Kemendikbudristek yang masih memberikan kelonggaran kepada satuan pendidikan dalam melakukan implementasi kurikulum. Seminar Kurikulum ini harus sampai pada guru-guru pelaksana dan tidak dibeda-bedakan. Artinya, bahwa Kurikulum baru bisa berjalan jika sudah dilakukan seminar secara efektif dan efisien. Selain itu ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan diseminasi, antara lain kesiapan para guru, kondisi geografis dan penyebaran informasi. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al- Mu’awwanah masih perlu banyak pelatihan dan seminar tentang Kurikulum merdeka.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam pendekatan, Pelaksanaan PKM ini secara umum mencakup transfer pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan partisipasi dengan melibatkan guru-guru di sekolah mitra. Pendekatan yang dilakukan berupa observasi, diskusi, dan tanya jawab dengan kelompok mitra, merumuskan masalah dan memberikan pemecahan masalah. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi guru tentang pentingnya mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi, simulasi dan tanya jawab (Mu, 2023). Konsep kegiatan seminar ini yakni adanya pematerei seminar serta diikuti oleh guru dan mahasiswa. Mahasiswa dipersiapkan sebagai pelaksana acara serta mendampingi dalam pemberian contoh modul ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan dari kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh kami dapat menerapkan seminar implementasi kurikulum merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al – Mu’awwanah Desa Janti dan di dalam seminar tersebut guru juga memperhatikan dan memahami dengan seksama bagaimana seminar itu dapat dilihat dan dipahami oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Al – Mu’awwanah di Desa Janti. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilakukan pada bulan September 2023. Terdapat beberapa kegiatan ini dilakukan dari berbagai tahapan dan sisi dari hasil yang dicapai, diantaranya:

- a. Koordinasi dengan mitra sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra, yakni kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al – Mu’awwanah. Koordinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meminta izin kepada pemilik langsung mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil dari koordinasi yang telah dilakukan, yakni kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al – Mu’awwanah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui hasil yang telah dilakukan mahasiswa terhadap mitra mengenai seminar implementasi Kurikulum merdeka belajar, mahasiswa mendapatkan respon yang cukup baik. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mitra mampu mendapatkan pemahaman, sehingga dapat membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tolak ukur yang digunakan dalam menyatakan keberhasilan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah pemahaman yang didapatkan oleh mitra, sehingga mitra mampu menerapkan ke dalam strategi yang telah disusun.
- b. Penyusunan modul ajar yang digunakan dalam kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana kegiatan. Penyusunan modul ajar dalam kegiatan ini meliputi CP, ATP, dan tujuan pembelajaran
- c. Pelaksanaan Program Pelaksanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan terlaksananya kurikulum merdeka belajar semester genap.

Fungsi dan Manfaat Produk

Seminar implementasi Kurikulum merdeka belajar berfungsi dan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. (Maulinda, 2022).
- b. Sebagai petunjuk dan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- c. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kurikulum dan pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat, karena kurikulum itu sendiri bertujuan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Siloto, 2023).
- d. Untuk meningkatkan kualitas guru digital dalam implementasi Kurikulum merdeka. Dalam Kurikulum merdeka, guru diharuskan lebih profesional, memiliki kreativitas, kritis, berinovasi, mampu menguasai metode pembelajaran, Kurikulum dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Trifanya et al., 2023).

Dampak Ekonomi, Sosial, dan Sektor Lain

Kegiatan seminar implementasi Kurikulum merdeka belajar memberikan dampak positif terhadap sektor kehidupan, antara lain sektor sumber daya manusia (SDM) dan pendidikan. Banyak hal yang dapat diambil dari kegiatan seminar implementasi Kurikulum merdeka belajar. Kegiatan ini sangat membantu dalam mempersiapkan terlaksananya Kurikulum merdeka belajar serta mendukung gerakan medeka belajar. Sektor SDM yakni meningkatkan kualitas guru untuk menciptakan generasi emas bangsa. Guru diharuskan lebih profesional, memiliki kreativitas, kritis, berinovasi, mampu menguasai metode pembelajaran, kurikulum dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui seminar yang diberikan kepada guru-guru dengan memahami Kurikulum merdeka belajar yang dimulai dari menentukan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan pembuatan modul ajar kepada guru-guru (Panjaitan, 2022).

Dampak Ekonomi

- a. Peningkatan Kualifikasi Guru: Guru Madrasah Ibtidaiyah mungkin perlu mengikuti pelatihan tambahan atau kursus untuk memahami dan menerapkan Kurikulum merdeka belajar. Ini dapat menciptakan peluang bisnis baru bagi lembaga-lembaga pelatihan dan penyedia sumber daya pendidikan.
- b. Peningkatan Permintaan Bahan Ajar: Penerapan kurikulum baru dapat memicu permintaan untuk buku teks, materi ajar, dan sumber daya pendidikan lainnya. Ini bisa menjadi peluang bisnis untuk penerbit dan produsen materi pendidikan.
- c. Peningkatan Penggunaan Teknologi: Jika kurikulum menggabungkan teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran, hal ini dapat meningkatkan penjualan dan penggunaan teknologi pendidikan.

Dampak Sosial

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Jika Kurikulum merdeka belajar berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, ini dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih terampil dan terdidik, yang akan berdampak positif pada masyarakat.
- b. Partisipasi Orang Tua: Orang tua mungkin perlu lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, terutama jika kurikulum menekankan metode belajar yang melibatkan keluarga. Ini dapat memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Dampak pada Sektor Pendidikan:

- a. Perubahan dalam Pembelajaran: Kurikulum merdeka belajar dapat mengubah cara pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Guru mungkin perlu mengadopsi metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, kolaboratif, dan inovatif.
- b. Perluasan Pelatihan Guru: Sektor pelatihan guru dan pendidikan mungkin perlu menyesuaikan program pelatihan mereka untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah Ibtidaiyah yang harus menerapkan kurikulum baru.
- c. Evaluasi dan Penilaian: Sistem evaluasi dan penilaian juga mungkin perlu disesuaikan dengan kurikulum baru, yang dapat melibatkan perubahan dalam metode penilaian dan alat yang digunakan.

Penting untuk diingat bahwa dampak dari implementasi Kurikulum merdeka belajar pada guru Madrasah Ibtidaiyah dan masyarakat secara keseluruhan akan tergantung pada sejauh mana kurikulum ini berhasil diterapkan dan diterima oleh semua pihak terkait. Selain itu, evaluasi terus-menerus dan

perbaikan akan menjadi penting dalam mengukur dampak sebenarnya dari perubahan ini pada ekonomi, sosial, dan sektor pendidikan.

Luaran yang Dicapai

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, luaran yang sudah dicapai meliputi:

- a. Luaran Wajib yang telah dicapai adalah berupa publikasi artikel atau jurnal pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Luaran Tambahan Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah terjadi, maka luaran tambahan yang dicapai meliputi: Modul ajar yang dimodifikasi sesuai dengan keadaan sekolah dan publikasi foto kegiatan di media massa

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada mitra guru Madrasah Ibtidaiyah Al – Mu’awwanah kesimpulan bahwa seminar atau seminar harus sering diadakan atau dilaksanakan agar guru lebih paham serta tidak akan terjadi salah konsep. Guru yang sudah sepuh (tua) dalam menangkap materi harus pelan dan membutuhkan waktu yang sedikit lama. sehingga Diharapkan kedepannya sering diadakan seminar implementasi kurikulum merdeka belajar. Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam skema PKM dengan tema seminar Kurikulum merdeka belajar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Seminar ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada mitra melalui pemahaman, sehingga dapat dimanfaatkan ataupun diterapkan ke dalam strategi yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
- b. Mengembangkan kreativitas mitra dalam menciptakan atau memodifikasi modul ajar sesuai dengan kondisi sekolah masing – masing.
- c. Pembuatan modul ajar yang kreatif, inovatif, serta bermakna.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariga, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Mu, L. U. (2023). *PKM Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bagi Guru Di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. 1*, 16–22.
- Nisa, C., Zulfan, I. V., Hidayat, M. T., Arifin, A. J., & Syaputra, R. A. (2023). Workshop Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Mim Pk Tegalampel, Karangdowo, Klaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42–51. <https://doi.org/10.37567/pkm.v3i1.1849>
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
- Panjaitan, J. A. (2022). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Guru Merdeka Mengajar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5(2022), 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1626>
- Siloto, E. N. T. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 13 Medan. *Sepren*, 4(02), 194–209. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.1155>
- silvi ayu, 2022. (2022). *Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau dari Kecerdasan Matematis Logis*. <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/view/1901>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Trifanya, R., Angkotasan, R. R. N., Handayani, F., Utami, W. N., & Makassar, U. N. (2023). *SEMINAR PENINGKATAN KUALITAS GURU DIGITAL DALAM*. 2(1), 41–49.
- Warmadewa, U., & Kkn, A. S. (2019). *Materi pembekalan kkn unwar 2019 I*. 1–13.